

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Hadis merupakan landasan ajaran Islam setelah Al-Quran bagi umat Islam, sehingga dapat disimpulkan bahwa hadist dan Al-Quran merupakan landasan yang menjadi dasar hukum bagi umat Islam dalam menjalankan ibadahnya. Hadis sebagai pedoman ajaran Islam yang derajatnya dibawah Alquran mewajibkan seluruh umat Islam untuk menerapkan apa yang sudah diperintahkan dan apa yang tidak diperbolehkan oleh nabi Muhammad saw. Kedudukan hadis adalah sebagai pengukuh, rincian serta sebagai media untuk menafsirkan petunjuk yang sudah tercantum pada Al-Quran dimana ketentuan-ketentuan tersebut bersifat komprehensif dan jelas. Inilah sebabnya mengapa Al-Quran yang berisi ajaran umum, hidup berdampingan dengan hadits sebagai penafsir konseptual dan rinci.<sup>1</sup>

Al-Quran dan hadis adalah petunjuk hidup yang tidak bisa dipisahkan karena menjadi pedoman hidup bagi umat muslim. Al-Quran berisi perintah serta larangan yang masih bersifat umum yang nantinya akan dijelaskan secara rinci didalam hadis sehingga dapat dijadikan pedoman bagi pemeluk agama islam dalam memenuhi perintah Allah Swt. Pentingnya membangun pondasi dalam sebuah agama untuk melahirkan umat yang mempercayai dan taat pada ajaran agamanya salah satunya dengan membina akidah dari umat itu sendiri. Terdapat tiga perspektif penting didalam ajaran Islam yang meliputi akidah, syariat dan juga akhlak. Akidah dalam ajaran Islam adalah hal mendasar yang memiliki hubungan dengan sesuatu terkait dengan keimanan dan kepercayaan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Idris, *Hadis Dan Orientalis Perspektif Ulama Hadisin Dan Para Oirientalis Tentang Hadis Nabi*. (Depok:Kencana, 2017), h. 69.

<sup>2</sup>Ambarawy, dkk, *Ensiklopedia Islam* ( Jakarta: Ichtiar Baru Van Hove, 2003 ), h. 25.

Pengertian akidah atau tauhid menurut Buya Hamka ialah keyakinan kepada Allah yang maha Esa. Buya Hamka menjelaskan perihal keyakinan terhadap Allah Swt meliputi enam hal yang kita kenal dengan rukun iman yaitu percaya kepada Allah, meyakini adanya kitab-kitab Allah, percaya kepada rasul Allah, meyakini malaikat-malaikat Allah, percaya adanya hari kiamat, dan percaya dengan adanya takdir (*qada' dan qadar*).<sup>3</sup>

Akidah pada dasarnya adalah iman, kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada Kitab-kitab Nya, iman kepada hari akhir, iman kepada takdir baik dan buruk. Beriman kepada Allah adalah salah satu pokok terpenting dalam agama selain beriman kepada malaikat, beriman pada kitab-kitab Nya, beriman kepada rasulnya, iman kepada hari akhir, iman kepada qadar dan qadhar yang mana seseorang dikatakan beriman kepada Allah sebagai tuhan. Apabila dia belum dapat menyakini dalam hatinya bahwa Allah adalah tuhan yang Maha Esa, hanya dia lah yang patut disembah tanpa adanya sekutu baginya. Beriman kepada Allah tidak hanya cukup membahas tentang iman kepada Allah saja melainkan juga membahas tata cara pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari.

Pemantapan akidah pada remaja Islam sangatlah penting, melaksanakan pembinaan akidah dengan upaya yang digunakan pemuka agama dalam pembinaan akidah tersebut adalah dengan cara memberikan bimbingan dan pengarahan kepada remaja tersebut tentang ajaran agama Islam untuk memperkuat akidah dalam dirinya. Lembaga keagamaan sebagai sarana dalam masyarakat juga dapat memberikan motivasi secara

---

<sup>3</sup> Buya Hamka, *Pelajara Agama Islam* ( Jakarta: Bulan Bintang,1956), h. 25-28.

aktif dan memberikan bimbingan kepada umat khususnya para remaja untuk mewujudkan nilai-nilai ajaran Islam dalam segala aspek kehidupan.<sup>4</sup>

1. Kegiatan remaja dalam mengembangkan kreatifitas keagamaan, sehingga tercipta remaja yang Islam.
2. Membuka wawasan seluas-luasnya kepada generasi muda atau remaja untuk mengembangkan ide-ide hasil pemikiran mereka melalui diskusi-diskusi agama.
3. Mendidik remaja agar mempelajari, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
4. Memfungsikan dan mengaktifkan Risma sebagai suatu wadah dalam pembinaan remaja, sehingga mereka dapat melaksanakan dalam kegiatan yang bersifat positif.
5. Memperbanyak Majelis Ta'lim dalam berbagai tingkat umur.
6. Mengaktifkan shalat-shalat berjamaah di masjid-masjid atau musholla.

Keiman merupakan dua aspek yang saling berkesinambungan dimana keduanya membagikan kemudahan bagi pemiliknya untuk menjalani kehidupannya seperti mengikuti perintah Allah dengan beramal, kemudian dalam menjalani kehidupan bermasyarakat akan selalu damai dan tidak goyah ketika menghadapi permasalahan, jiwanya hidup dengan kesadaran akan persaudaraan, kesetaraan dan kemanusiaan. Hal ini karena tauhid ada untuk menghilangkan sifat iri, dendam, dengki, serta keinginan menjadi pendukung dalam memberi semangat hidup.

---

<sup>4</sup> Buya Hamkka, *Pelajara Agama Islam...*, h. 44.

Menurut para ulama, akidah memiliki arti mempercayai dan memantapkan hati dengan iman yang ia yakini. Iman adalah ketika kita bisa mempercayai dalam hati, berucap melalui lisan dan menerapkan melalui perbuatan. Ketiganya harus berjalan seimbang jika salah satunya tidak dijalankan maka akan menciptakan akidah yang buruk.<sup>5</sup>

Kebenaran dalam Islam harus diyakini dengan sepenuh hati hingga melekat secara kuat didalam hati hingga mendarah daging dan tidak meragukan kebenaran ajaran Islam meskipun hanya sedikit, inilah yang dimaksud dengan mempercayai dalam hati. Kemudian berucap melalui lisan artinya adalah mengucapkan lafadz dua kalimat syahadat untuk mengamalkan isi hati. Adapun lafadz dua kalimat syahadat adalah sebagai berikut:

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

Artinya:

"Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah. Dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah".

Terakhir adalah menerapkan melalui perbuatan artinya mengimplementasikan keimanan kita pada kehidupan sehari-hari kita secara nyata. Menurut bahasa iman memiliki arti keyakinan, kepastian, serta keteguhan hati. Iman bermula dari akar kata *yu'minu imanan*, artinya iman atau kepercayaan. Percaya berarti mengimani atau meyakini jika objek apapun hal yang diyakini itu nyata. Iman adalah percaya dengan hati, diucapkan dengan

---

<sup>5</sup> Ambarawy ,dkk, *Ensiklopedia Islam* ( Jakarta: Ichtiar Baru Van Hove, 2003 ), h. 25.

perkataan, dan beramal menggunakan fisik atau jasmani.<sup>6</sup> Berikut ini yang termasuk dalam hal-hal yang harus diimani meliputi beriman kepada Allah, malaikat, kitab suci, rasul Allah, hari kiamat, serta takdir dari Allah berupa takdir baik ataupun buruk.

Beriman kepada Allah memiliki arti meyakini sepenuh hati akan keberadaan Allah dan Keesaan-Nya dan mematuhi perintah atau petunjuk-Nya yang tercantum dalam Al-Quran serta Hadist.

Kemudian memenuhi perintah tersebut berdasarkan pedoman Al-Quran dan Hadits.<sup>7</sup> Orang yang mempercayai atau beriman kepada Allah maka hatinya akan bergetar ketika ayat-ayat Allah dibacakan, imannya meningkat, dia saleh dan menjalankan shalat dengan istiqamah dan khusuk, *tuma'ninah* dan menghabiskan hidupnya di jalan Allah.

Menegakkan akidah menjadi tantangan sulit yang harus dihadapi di era milenial, bukan hanya perubahan budaya dan gaya hidup masyarakat, tetapi juga dengan didukung dengan lahirnya ide-ide baru dalam hal agama (*religiusitas*), *spiritualitas* dan nilai-nilai kehidupan. Islam sebagai ajaran agama yang menjadi rahmat bagi seluruh semesta perlu menanggapi perkembangan tersebut.<sup>8</sup>

Era millennial adalah sebuah *siklus* perjalanan dari waktu ke waktu dimana setiap siklus perjalanan membawa perubahan besar yang dapat berpengaruh bagi manusia baik dalam *konteks* pembangunan ekonomi, teknologi, budaya, sosial, dan agama.

Penciptaan akidah seorang muslim secara fundamental adalah sebagai usaha untuk merubah sudut pandang kepada kecenderungan terhadap Islam. Akidah yang baik tercermin dalam perbuatan dan tindakan masyarakat awam dalam perwujudan kepribadian muslim.

---

<sup>6</sup>Zainuddin, *Pahala Dalam Islam*, ( Jakarta: PT Rineka Cipta. 1992) , h. 1.

<sup>7</sup>H.A. Zahri, *Pokok-Pokok Akidah yang Benar*, ( Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019 ), h. 1-2.

<sup>8</sup>Hendra Suwardhana, “Revolusi Industri 4.0 Berbasis Revolusi Mental” *Jati Unik*, Vol. 01, No.02, 2018, h.

Generasi Muslim Millennial atau Generasi Muslim di Era Millennial adalah generasi muda Muslim yang dihubungkan oleh pandangan dunia yaitu iman dan modernitas dimana mereka bisa berjalan beriringan. Generasi Millennial muslim sebagai generasi yang besar yang rentan terpengaruh terhadap hal yang buruk. Budaya akidah harus mendapat lebih diperhatikan dalam pelaksanaannya.

Menanamkan tauhid ketuhanan perlu dilakukan kalangan anak muda muslim di era millennial. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berdasarkan pada uraian diatas yang terkait kepada “IMPLIKASI HADIS AKIDAH DALAM KEHIDUPAN (Studi Pemahaman Hadis Iman Kepada Allah Dan Hari Akhir Pada Remaja Islam Di Era Millennial Kelurahan Pulo Brayon Darat II Kecamatan Medan Timur).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan, maka peneliti memperoleh kesimpulan terkait dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Remaja Islam Mengetahui Atau Tidak Terhadap Hadis Iman Kepada Allah Dan Hari Akhir ?
2. Apakah Remaja Islam Paham Atau Tidak Terhadap Hadis Iman Kepada Allah Dan Hari Akhir ?
3. Bagaimana Implikasi Pemahaman Remaja Islam Terhadap Hadis Iman Kepada Allah Dan Hari Akhir Di Kelurahan Pulo Brayon Darat II Kecamatan Medan Timur ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah serta rumusan masalah di atas, sehingga tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

## **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui Pengetahuan Remaja Islam Terhadap Hadist Iman Kepada Allah Dan Hari Akhir.
- b. Untuk mengetahui Pemahaman Remaja Islam Terhadap Hadist Iman Kepada Allah Dan Hari Akhir.
- c. Untuk Mengetahui Implikasi Pemahaman Remaja Islam Terhadap Hadis Iman Kepada Allah Dan Hari Akhir Di Kelurahan Pulo Brayon Darat II Kecamatan Medan Timur.

## **2. Manfaat Penelitian**

- a. Penelitian ini sepatutnya dapat memperluas wawasan dan pemahaman kepada peneliti terkait dengan usaha untuk mengembangkan teori-teori.
- b. Untuk masyarakat, peneliti berharap agar ini dapat menambah substansi ilmiah.
- c. Penelitian ini nantinya dapat membagi pengetahuan bagi para akademisi serta dapat menjadi pembanding dan petunjuk bagi peneliti selanjutnya.

## **D. Tinjauan Pustaka**

Ketika akan melakukan suatu penelitian maka perlu adanya beberapa literatur yang membahas tema yang mempunyai persamaan dengan penelitian ini. Oleh karena itu peneliti membutuhkan beberapa literatur dalam penelitian ini sebagai acuan peneliti untuk menyusun penelitian ini dengan adanya perbedaan pada bagian tertentu.

Adapun literatur tersebut meliputi:

No	Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Eny Komariah, “Pemantapan Aqidah Remaja Islam Di Era Globalisasi” (Skripsi S1 Fakultas Aqidah Dan Filsafat Islam, Universitas Islam Raden Intan, Lampung : 2019 )	Penelitian ini membahas priodenisasi era globalisasi dan secara luas dengan tidak memberikan batasan asal remaja yang ingin diteliti	Sama-sama membahas tentang akidah remaja islam.
2	Rafli, “Konsep Akidah Menurut Buya Hamka” (Skripsi S1 Fakultas Aqidah Dan Filsafat Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau : 2021	Penelitian ini membahas konsep akidah menurut buya hamka	Sama-sama membahas tentang akidah
3	Syafiah Hasibuan,“ Pembinaan Aqidah Santri Di Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Sionggoton Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, : 2021	Penelitian ini membahas bagaimana pembinaan akidah pada santri di pondok pesantren	Sama-sama membahas mengenai pembinaan akidah pada remaja
4	Dampak Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Kepribadian Siswa Di Man 2 Sleman	Penelitian ini membahas tentang akidah dan akhlak terhadap pembentukan	Sama-sama membahas tentang akidah pada anak

		kepribadian	
--	--	-------------	--

E. Me

## **tode Penelitian**

Metode penelitian yaitu suatu teknik yang dilakukan peneliti ketika mencari data sebuah penelitian. Adapun metode penelitian yang diterapkan bersifat kualitatif.<sup>9</sup>

Saat melakukan sebuah penelitian maka penting untuk menggunakan metode penelitian yang tepat sehingga data yang terkumpul merupakan data real serta terjamin keasliannya sehingga diperlukan juga sumber data primer dan sekunder. Pencarian data yang diterapkan peneliti dalam mendapatkan data yang sesuai pembahasan melalui metode berikut ini:

### **1. Jenis dan Sifat Penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti mengkaji fakta real di lapangan sebab data yang baik ialah ketika didapatkan melalui observasi dan juga wawancara. Sedangkan untuk referensi terkait dengan penelitian ini sebagai tambahan dari data sebelumnya.<sup>10</sup> Data-data yang dipakai dalam penelitian ini ialah yang berhubungan dengan Implikasi Hadist Akidah dalam Studi Pemahaman Iman Kepada Allah Dan Hari Akhir pada Remaja Islam di Era Millenial.

#### **b. Sifat Penelitian**

<sup>9</sup>Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat* ( Yogyakarta: Paradigma, 2005), h.58.

<sup>10</sup>Colid Narbuko, dkk, *Metodologi Penelitian*, ( Jakarta: PT Bumi Aksara,2010), h. 46.

Penelitian ini sifatnya deskriptif, artinya menjelaskan secara terstruktur, akurat dan real tentang data yang ada.<sup>11</sup> Oleh sebab itu, saat mengimplementasikannya menjelaskan situasi dan fenomena secara real terkait stabilitas akidah remaja Islam di Era Millennial Kelurahan Pulo Brayon Darat II Kecamatan Medan Timur.

## **2. Lokasi Penelitian dan Informan**

### **a. Lokasi Penelitian**

Ketika melaksanakan penelitian lapangan wajib mengetahui lokasi yang menjadi tempat penelitian. Adapun lokasi pada penelitian ini terdapat di Kelurahan Pulo Brayon Darat II Medan Timur.

### **b. Informan**

Informan merupakan individu ataupun masyarakat yang terdapat dalam subyek penelitian. Informan pada penelitian ini adalah remaja masjid yang merupakan Remaja Islam di Kelurahan Pulo Brayon Darat II Medan Timur, Tokoh Agama yang menaungi Remaja Islam di Kelurahan Pulo Brayon Darat II Medan Timur.

## **3. Sumber Data**

### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan data yang dimanfaatkan peneliti sehingga dapat mengatasi permasalahan yang sedang diteliti. Data tersebut diperoleh dari sumber utama dari objek penelitian.

Menurut Abdurrahmat Fathoni sumber data primer adalah data yang didapat oleh peneliti yang bersumber dari data utama. Sumber data primer dalam penelitian

---

<sup>11</sup> Sutrisno Hadi, *Metodelogi Reaserch*, ( Yogyakarta: Andi Offset, 1995), h. 3.

ini adalah informasi yang diperoleh dari remaja yang ada di Kelurahan Pulo Brayan Darat II Kecamatan Medan Timur, Buku Pintar Akidah (Surabaya: Mutiara Ilmu), serta *Pokok-Pokok Akidah yang Benar* (Jogyakarta: CV Budi Utama).

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang berasal dari referensi baik dari buku, artikel, atau jurnal yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan penelitian. Adapun sumber data skunder pada penelitian ini meliputi Tokoh Agama masyarakat Di Kelurahan Pulo Brayan Darat II, *Pahala Dalam Islam* (Jakarta: PT Rineka Cipta), *Hadis Dan Orientalis Perspektif Ulama Hadis Dan Para Orientalis Tentang Hadis Nabi* (Depok: Kencana), *Pelajaran Agama Islam* (Jakarta: Bulan Bintang ), *Revolusii Indstri 4.0 Berbasis Revolusi Mentall*, *JatiUnik*, Vol. 01, No.02, (2018).

#### 4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan setiap hal yang termasuk subjek penelitian. Ketika individu akan melaksanakan penelitian kepada seluruh unsur dalam sebuah daerah penelitian maka penelitiannya termasuk ke dalam penelitian populasi atau dapat juga disebut dengan studi sensus.<sup>12</sup>

Selaras dengan hal tersebut, populasi dapat diartikan sebagai daerah yang umum yang meliputi objek msupun subjek yang memiliki mutu dan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti sehingga diperoleh data penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah remaja islam yang merupakan Remaja Masjid di Lingkungan 12, Lingkungan 13, Lingkungan 14, yang berjumlah 135 orang di Kelurahan Pulo Brayan Darat II Kecamatan

---

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitiian*, ( Jakarta: Rineka Ciptta , 2010), h. 173.

Medan Timur dengan masing-masing remaja dalam satu masjid berjumlah 45 orang.<sup>13</sup> Kelurahan ini mempunyai 15 Lingkungan. Diantara lingkungan yang terdapat di Kelurahan ini hanya lingkungan 12, 13 dan 14 yang memiliki masjid sendiri. Sehingga peneliti memilih Lingkungan 12, Lingkungan 13, Lingkungan 14 dalam penelitian ini karena pada Lingkungan ini remaja masjid tersebut pernah menyelenggarakan metode pembinaan remaja masjid dalam pembinaan akidah remaja. Pemantapan akidah tersebut dilaksanakan setiap minggu di masjid dengan membentuk suatu kelompok pengajian remaja Islam masjid (RISMA) yang dibina secara langsung oleh para tokoh agama serta pengurus masjid yang dibina secara langsung oleh para tokoh agama serta pengurus masjid. Diantara masjid-masjid yang ada di Kelurahan Pulo Brayon Darat II Kecamatan Medan Timur Dari Lingkungan 12, Lingkungan 13, dan lingkungan 14 adalah :

1. Masjid Al-Ma'ruf
2. Masjid Al-Ridho
3. Masjid Al-Ikhlas

b. Sampel

Sampel merupakan komponen dari sebuah populasi yang menjadi sumber data serta mempunyai sifat yang sama. Sampel digunakan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi selama penelitian seperti keterbatasan biaya, tenaga dan waktu sehingga sampel wajib meliputi sebagian dari penelitian. Teknik sampel pada penelitian ini melalui *cluster sampling* dimana peneliti membentuk beberapa kelompok dari perolehan pengumpulan data melalui seleksi

---

<sup>13</sup>Sumber Data Penelitian: *Observasi Pada Tokoh Agama Lembaga Masjid Kelurahan Pulo Brayon Darat II Kecamatan Medan Timur*

data yang menjadi bagian dari populasi.<sup>14</sup> Tahapan awal yang dilakukan adalah dengan menetapkan sample kecamatan berdasarkan pada 3 lingkungan dari satu kelurahan yaitu lingkungan 12, 13 dan 14.

Selanjutnya peneliti menetapkan sample yang digunakan pada penelitian ini adalah remaja masjid dari lingkungan 12, 13 dan 14 Kelurahan Pulo Brayan Darat II Kecamatan Medan Timur sebagai Kabupaten Sample. Peneliti berharap seluruh remaja masjid yang dijadikan sampel dapat mewakili populasi secara menyeluruh.

## 5. Teknik Pengambilan Sample

Teknik pengambilan sampel adalah metode penentuan sampel dari populasi. Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti kemudian hasil penelitiannya (kesimpulannya) disebabkan oleh populasi.

*Probability sampling* merupakan metode untuk memperoleh sampel (data) sampai seluruh data pada setiap item (anggota) memiliki kesempatan yang sama sebagai anggota sampel. Sehingga tidak ada halangan dalam meneliti probabilitas atau kemungkinan setiap item jika akan dipilih sebagai sampel.<sup>15</sup>

Metode pengambilan sampel ini menggunakan sampling kuota. Sampling kuota merupakan cara memperoleh sampling melalui jumlah sample yang berasal dari populasi

---

<sup>14</sup>Rochmat Aldy Purnomo, *Menulis Penelitian*, (Ponorogo: Pustaka Nasional, 2017), h. 34.

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 80.

dengan kriteria yang ditentukan hingga mencapai kuantitas yang diharapkan.<sup>16</sup> Sampel kuota pada penelitian ini berdasarkan jumlah remaja masjid dari tiga lingkungan adalah 45 orang maka sampel kuota dari masing-masingnya ditetapkan menjadi 15 orang.



## 6. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Teknik observasi adalah cara memperoleh data seraya mengkaji dan mencatat tentang fenomena yang akan diteliti secara terstruktur.

Observasi dalam pengertian luas mencakup semua hal yang akan diteliti baik melalui pengamatan langsung maupun tidak langsung.<sup>17</sup> Terdapat tiga teknik yang digunakan saat observasi yang meliputi:

- 1) Observasi partisipan dan non partisipan
- 2) Observasi sistematis dan non sistematis
- 3) Observasi eksperimental dan non eksperimental.

Observasi dalam penelitian ini adalah observasi *non partisipan* yang berarti pengamatan tidak dilakukan langsung oleh peneliti. Dennis P. Forcece

---

<sup>16</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 10.

<sup>17</sup>Moh. Nazir, *Metode Penelitian* ( Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), h. 219-220.

mendefinisikan bahwa teknik *non participant observation* adalah teknik pengumpulan data dengan peneliti tidak langsung terlibat dalam penelitian dimana peneliti tidak menyembunyikan identitas untuk keperluan penelitian.

Posisi peneliti hanya sebagai pengamat dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Penelitian mengobservasi bagaimana Pemahaman Hadis Iman Kepada Allah pada Remaja Islam Di Era Millennial di Kelurahan Pulo Brayon Darat II Kecamatan Medan Timur.

b. *Interview* (wawancara)

*Interview* atau wawancara merupakan metode yang dilaksanakan untuk mendapatkan data melalui wawancara langsung dengan dua orang atau lebih secara *face to face* untuk bisa memperoleh informasi dari informan secara langsung.<sup>18</sup> Pada penelitian ini wawancara dilakukan secara terbuka untuk memperoleh data yang jelas dan konkret berkaitan dengan judul penelitian mengenai Pemahaman Hadis Iman Kepada Allah Dan Hari Akhir pada Remaja Islam Di Era Millennial di Kelurahan Pulo Brayon Darat II Kecamatan Medan Timur.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik memperoleh data melalui pencarian data terkait dengan penelitian seperti buku, transkrip, surat kabar, majalah, catatan dan sebagainya.<sup>19</sup>

Penggunaan metode ini adalah untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian tentang Implikasi Hadis Akidah Dalam Kehidupan (Studi

---

<sup>18</sup>Cholid Nurbuko, dkk, *Metodologi Penelitian*, h. 10.

<sup>19</sup>Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* ( Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 11.

Pemahaman Hadis Iman Kepada Allah Dan Hari Akhir Pada Remaja Islam Di Era Millenial Kelurahan Pulo Brayan Darat II Kecamatan Medan Timur.

## **7. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data pada sebuah penelitian diterapkan untuk mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola menganalisis dan mendiskripsikan menjadi informasi secara sistematis, terperinci melalui proses analisis data. Peneliti menerapkan teknik analisis data menggunakan cara deskriptif dimana peneliti menguraikan secara singkat dan jelas sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Pada penelitian ini peneliti menganalisis Implikasi dari kegiatan Pemantapan Akidah terhadap Pemahaman Hadis Iman Kepada Allah Dan Hari Akhir Pada Remaja Islam di Era Millenial di Kelurahan Pulo Brayan Darat II Kecamatan Medan Timur.

## **F. Sistematika Penulisan**

Proposal ini tersusun atas lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I	Pendahuluan
	Menjelaskan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Batasan Istilah, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan

BAB II Iman Kepada Allah Dan Hari Akhir

Menjelaskan Pengertian Kepada Allah, Makna Iman Kepada Allah, Hikmah Iman Kepada Allah, Pengertian Kepada Hari Akhir, Makna Iman Kepada Hari Akhir, Hikmah Iman Kepada Hari Akhir, Contoh Hadis, Penjelasan Hadis dan *asabul wurud hadis*.

BAB III Akidah Remaja Islam Dan Era Milenial

Menjelaskan Dasar Akidah, Fungsi akidah, Sumber-Sumber Akidah, Remaja Islam, Peran Dan Tantangan Remaja Islam Di Era Millenial

BAB IV Implikasi Hadis Iman Kepada Allah Dan Hari Akhir Terhadap Remaja Islam di Kelurahan Pulo Brayan Darat II Kecamatan Medan Timur

Peneliti menjelaskan tentang Pengertian Implikasi, Pemahaman Remaja Islam Terhadap Hadis Iman Kepada Allah Dan Hari Akhir,

Implikasi Hadis Iman Kepada Allah Dan Hari Akhir Terhadap Remaja Islam Millenial Di Kelurahan Pulo Brayan Darat II Kecamatan Medan Timur.

BAB V Penutup

Berisi Kesimpulan, Saran, Dan Daftar Pustaka



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN